

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perancangan *Bridal boutique* Lisa Ju bertujuan untuk menunjang kebutuhan klien calon pengantin di Bandung. Konsep '*La Vena amoris*' terinspirasi dari acara pernikahan itu sendiri. Pernikahan akan sah bila kedua pasangan saling menukar cincin pada jari manis tangan kiri, maka cincin pernikahan itu sendiri menjadi suatu hal yang penting dalam pernikahan. Dari suatu ide *Wedding ring* muncul suatu kata dari bahasa Latin yaitu '*La vena amoris*'. Berdasarkan pembahasan, maka diperoleh solusi atas permasalahan dalam perancangan *Bridal boutique* Lisa Ju yaitu:

1. Sistem display dalam perancangan pada *Bridal boutique* ini didesain dengan konsep '*La vena amoris*' / *weddingring* untuk mengesankan tempat yang mewah dan elegan sesuai dengan karakter desain busana dari Lisa Ju sendiri. Display retail yang memiliki banyak partisi metal gold menjadi aksen setiap ruang khusus pada *Bridal boutique* ini.



Gambar 5.1 *Rancangan Bridal boutique*

Sumber: Dokumen Pribadi

2. Konsep ‘*La vena amoris*’ diterapkan pada setiap ruang dengan membentuk pola atau bentukan melingkar. Suasana mewah dan modern ditonjolkan dengan warna-warna monokromatik. Warna monokrom berhubungan dengan pernikahan yang disimbolkan dengan warna hitam dan putih yang melambangkan *eternal love*. Selain itu, kesan mewah dirancang dengan aksent warna gold. Pada lantai warna gold dijadikan pola lantai dengan menggunakan Marmer Mirror Metalglass, sedangkan pada *furniture* maupun partisi menggunakan material stainless gold prestige gold.



Gambar 5.2 *Scheme colour and material*

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 5.3 *Moodboard busana Lisa Ju*

Sumber: Dokumen Pribadi

Hasil perancangan *Bridal boutique* yang memiliki banyak garis tegas terinspirasi dari desain Lisa Ju yang memiliki banyak garis lengkung tegas dan teratur. Selain itu, warna diambil dari warna-warna yang dipakai dari rancangan busana Lisa Ju untuk trend sekaramg ini.

5.2 Saran

Dalam perancangan *Bridal boutique*, perancang ingin memberi saran bagi yang akan merancang kembali, fasilitas pendukung, dan instansi terkait, yaitu diantaranya :

1. Kepada Universitas Kristen Maranatha diharapkan memberikan sarana dan faktor pendukung berupa literature mengenai perancangan boutique yang lebih memadai, serta fasilitas desain yang lebih baik, dan mampu menunjang mahasiswanya.
2. Kepada para desainer busana, diharapkan mampu memperhatikan fasilitas dan fungsi ruang untuk klien yang ingin memenuhi kebutuhannya.
3. Kepada desainer *interior* agar dapat lebih mengeksplorasi dan berkreasi dalam mendesain boutique, retail, dsb, serta menyelesaikan masalah dengan lebih kreatif. Selain itu, diharapkan desainer dapat lebih mendalami studi mengenai boutique dan retail untuk menyelesaikan persoalan lain yang belum dibahas.